

Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Tkk St. Michael Baobolak

Efforts to Improve the Quality of Educational Facilities and Infrastructure Services at Tkk St. Michael Baobolak

Olgaviani C.Namu^{1*}, Maria D. Kono², Mikael M.K. Sare³,
Yohanes B. Siki⁴, Sisilia E. Lidyawati⁵, Indriyati⁶, Maria Florencia Yunita Bello⁷

¹⁻⁷ Universitas Widia Mandira Kupang, Indonesia

cindinamu@gmail.com^{1*}

Alamat: Jalan Prof.Dr.Herman Johanes, Penfui Timur, Kupang Tengah, Kab. Kupang

Korespondensi penulis: cindinamu@gmail.com

Article History:

Received: September 29, 2024;

Revised: Oktober 13, 2024;

Accepted: Oktober 27, 2024;

Published: Oktober 29, 2024;

Keywords: Efforts to improve the quality of educational facilities and infrastructure service, TTK St. Michael Baobolak, Maryke Village

Abstract: The program of efforts to improve the quality of educational facilities and infrastructure services at TTK St. Michael Baobolak, the development of economic literacy in the Maryke Village community aims to improve the quality of educational services at TK St. Michael Baobolak through the provision of facilities and infrastructure that are still inadequate, such as teaching aids, reading books, and play equipment. Thus, it is expected to create a more conducive and enjoyable learning environment for children, and support their optimal growth and development. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through direct observation, interviews with related parties such as the principal, teachers, and staff, as well as documentation related to educational facilities and infrastructure at TTK St. Michael Baobolak. The results of the study showed that this program succeeded in improving the quality of educational facilities and infrastructure services at TTK St. Michael Baobolak. On the other hand, the results of this activity have also provided coloring tools and alphabet posters. Coloring tools, such as crayons, colored pencils, and markers, are very important media to stimulate children's creativity. Through coloring activities, children not only train their fine motor skills, but also develop their imagination and ability to express themselves. Meanwhile, alphabet posters serve as effective visual aids to help children recognize letters and build the foundations of reading skills, thus having a positive impact on their well-being.

Abstrak

Program Upaya peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di TTK St. Michael baobolak pengembangan literasi ekonomi masyarakat Desa Maryke bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di TK St. Michael Baobolak melalui penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, seperti alat peraga, buku bacaan, dan perlengkapan bermain. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak, serta mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, dan staf, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di TTK St. Michael Baobolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan kualitas pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di TTK St. Michael baobolak. Disisi lain hasil kegiatan ini juga telah menyediakan alat mewarnai dan poster abjad. Alat mewarnai, seperti crayon, pensil warna, dan spidol, merupakan media yang sangat penting untuk merangsang kreativitas anak. Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak tidak hanya melatih motorik halus mereka, tetapi juga mengembangkan imajinasi dan kemampuan berekspresi. Sementara itu, poster abjad berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan membangun dasar-dasar kemampuan membaca, sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan mereka.

Kata Kunci: Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Sarana Dan Prasarana Pendidikan, TTK St. Michael baobolak, Desa Maryke

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan kegiatan intrakulikulier (kegiatan yang diadakan suatu universitas sebagai kegiatan wajib), yang tentunya wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa pada jenjang S1. Dalam hal ini, kegiatan KKNT yang dilaksanakan mahasiswa juga merupakan sebuah momen yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan relasi antar mahasiswa dan masyarakat pada suatu daerah yang bersangkutan.

KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, tertera pada pasal 28 bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur formal, non formal dan informal. Menurut Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal. Pemberian rangsangan pada anak usia dini sangat dibutuhkan demi mencapai tumbuh kembang anak yang optimal.

Rentang usia 4 hingga 6 tahun merupakan periode emas dalam perkembangan anak, ditandai dengan peningkatan kemampuan kognitif yang signifikan. Anak-anak pada usia ini sangat responsif terhadap berbagai rangsangan dan cenderung menginternalisasi pengalaman mereka. Pembentukan fondasi yang kuat pada tahap ini sangat krusial untuk pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral anak. Indikator perkembangan optimal anak dapat dilihat dari perilaku sehari-hari yang kemudian membentuk pola kebiasaan. Seiring bertambahnya usia, anak akan memasuki tahap perkembangan moral yang lebih tinggi, di mana nilai-nilai pribadi menjadi penentu perilaku. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam memfasilitasi pembentukan kebiasaan positif melalui pemodelan perilaku yang baik."

Taman Kanak-kanak yang selanjutnya di singkat TK adalah pendidikan anak usia dini pada jalur formal. TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal prasekolah yang dapat membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta sebagai modal ketika manusia menjadi dewasa Yayasan Lembaga Pendidikan TKK St Michael Baobolak merupakan salah satu TKK katolik yang ada di kabupaten Lembata. Berlokasi dikecamatan NagaWutung Desa Baobolak . TK islam ini dikepalai oleh Ibu Monika Ose, S.Pd yang menjabat sebagai kepala sekolah TK St. Michael Baobolak berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Saat ini, sekolah menghadapi beberapa tantangan terkait dengan ketersediaan sarana dan prasarana. Salah satunya adalah kurangnya alat peraga untuk pengenalan huruf abjad serta alat menggambar terbatasnya poster edukatif juga menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Padahal, alat-alat tersebut sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh pihak untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di TK St. Michael Baobolak.

Keterbatasan alat mewarnai di TK St. Michael Baobolak menjadi kendala serius dalam upaya mengembangkan potensi anak-anak. Mewarnai bukan sekadar kegiatan rekreasi, tetapi merupakan sarana yang efektif untuk merangsang perkembangan motorik halus, kreativitas, dan konsentrasi anak usia dini. Dengan variasi alat mewarnai yang terbatas, anak-anak menjadi kurang tertantang dan potensi mereka tidak dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, penyediaan alat mewarnai yang lengkap menjadi prioritas utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan efektif." Sehingga tujuan dilaksanakannya "Kegiatan KKN Tematik ini secara khusus dirancang untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan di TK St. Michael Baobolak melalui penyediaan sarana dan prasarana yang masih kurang memadai, seperti alat peraga, buku bacaan, dan perlengkapan bermain. Dengan

demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi anak-anak, serta mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal..

2. METODE

Pelaksanaan program Pengembangan Literasi Ekonomi Masyarakat Desa Maryke didasarkan pada pendekatan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait seperti kepala sekolah, guru, dan staf, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di TKK St. Michael Baobolak. Lokasi penelitian TKK St. MICHAEL BAOBOLAK, kecamatan Nagawutung kabupaten Lembata pada senin 29, juli 2024

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Baobolak

- a. Wawancara mendalam: Melakukan wawancara dengan kepala desa, perangkat untuk menggali informasi mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan pendidikan di Desa Baobolak
- b. Pemetaan Kebutuhan di TKK St. Michael Baobolak Observasi langsung: Mengamati kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, proses pembelajaran, dan interaksi guru-anak., Wawancara: Melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua murid untuk mengetahui secara langsung kebutuhan dan kendala yang dihadapi sekolah
- c. Pelaksanaan Kegiatan memberikan poster abjad, Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa foto, ,dan hasil karya siswa.

3. HASIL

Masa kanak-kanak usia 4 hingga 6 tahun merupakan periode emas dalam perkembangan anak, ditandai dengan peningkatan kemampuan kognitif yang signifikan. Taman kanak-kanak, sebagai lembaga pendidikan awal, berperan krusial dalam membentuk fondasi yang kuat bagi pertumbuhan fisik, kognitif, sosial-emosional, dan moral anak. Pembiasaan yang dilakukan sejak dini, seperti mengajarkan anak untuk berbagi, bergiliran, dan menghargai perbedaan, akan membentuk karakter anak menjadi lebih baik. Selain itu, pembiasaan juga dapat membantu anak mengembangkan kemandirian, rasa percaya diri, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah. Pada masa ini, anak-anak mulai mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis, sehingga lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi sangat penting untuk merangsang perkembangan kognitif anak. Orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan perilaku anak. . Orang tua sebagai pendidik pertama dan utama harus memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya.

Sementara itu, guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran dan pembimbing bagi anak-anak di sekolah. Dalam upaya mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik anak usia dini, Taman Kanak-Kanak (TK) berperan sebagai lingkungan belajar yang kaya akan stimulasi. Berbagai program dan kegiatan yang dirancang khusus untuk anak-anak usia prasekolah bertujuan untuk merangsang perkembangan kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik anak. TK St. Michael Baobolak, yang menjadi fokus kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pertumbuhan anak-anak didiknya. Kegiatan KKN di TK St. Michael Baobolak dimulai pada tanggal 29 Juli 2024 dengan fokus pada penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Salah satu upaya konkret yang dilakukan adalah pengadaan alat mewarnai dan poster abjad. Alat mewarnai, seperti crayon, pensil warna, dan spidol, merupakan media yang sangat penting untuk merangsang kreativitas anak. Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak tidak hanya melatih motorik halus mereka, tetapi juga mengembangkan imajinasi dan kemampuan berekspresi. Sementara itu, poster abjad berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif untuk membantu anak-anak mengenal huruf dan membangun dasar-dasar kemampuan membaca.

Pengadaan alat mewarnai dan poster abjad diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak di TK St. Michael Baobolak. Dengan adanya alat-alat tersebut, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Selain itu, alat-alat ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih efektif. Sebagai contoh, poster abjad dapat digunakan sebagai media untuk mengajarkan anak-anak tentang huruf dan kata-kata sederhana.



Gambar 1

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di TK St. Michael Baobolak berhasil meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang sebelumnya kurang memadai. Fokus pada pengadaan alat mewarnai dan poster abjad terbukti efektif dalam merangsang perkembangan kognitif, motorik halus, dan kreativitas anak usia dini. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Pentingnya Sarana dan Prasarana: Ketersediaan alat peraga yang memadai, seperti alat mewarnai dan poster abjad, sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif di taman kanak-kanak.
- b. Dampak Positif terhadap Perkembangan Anak: Penyediaan alat mewarnai dan poster abjad memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif motorik halus, dan kreativitas anak.
- c. Kolaborasi yang Efektif: Kegiatan KKN ini menunjukkan pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pengakuan/Acknowledgements

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi besar dalam pelaksanaan program Pengembangan upaya peningkatan kualitas pelayanan sarana dan prasarana pendidikan di TTK St. Michael Baobolak. Ucapan terima kasih khusus diberikan kepada Universitas Katolik Widia Mandyra Kupang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk melaksanakan pengabdian masyarakat ini melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing atas bimbingan dan arahnya yang sangat berharga selama berlangsungnya program ini. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada Pemerintah Desa Baobolak terutama Kepala Desa dan perangkat desa, Maupun kepala sekolah, guru, dan staf, serta dokumentasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan di TTK St. Michael Baobolak yang telah mendukung seluruh rangkaian kegiatan, serta kepada masyarakat Desa Baobolak yang dengan antusias berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada rekan-rekan KKN yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen tinggi untuk mensukseskan program ini.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material selama proses pengabdian berlangsung. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi TTK St. Michael Baobolak serta masyarakat sehingga menjadi inspirasi bagi pengabdian masyarakat

lainnya di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Adni, D. F., & Abdillah, S. (2023). PKM Kelompok Taman Kanak-kanak Islam YLPI Riau Perhentian Marpoyan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan kepada Masyarakat*, 4(1), 101-112. E-ISSN: 2722-5097. Retrieved from <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/index>
- Desa Baobolak - Kampung KB.** (2020). Profil Kampung KB Desa Baobolak Kecamatan Nagawutung Kabupaten Lembata. Diakses dari [Kampung KB](#).
- Kurniawan, Robi Cahyadi. 2016. "Inovasi kualitas pelayanan publik pemerintah daerah". *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Lampung* 10 (3)
- Kurniawan, Robi Cahyadi. 2017. "INOVASI KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAH DAERAH". *Fiat Justisia: Jurnal Ilmu Hukum*. [https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794\[1\]](https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794[1])
- Lubis, A.** (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*, ISSN 2407-2648, E-ISSN 2407-263X. Universitas Medan Area.
- Saefullah, M. U., Haedari, A., & Qolbi, L. (2019). **Model Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Pelayanan Pendidikan**. *EduProf: Islamic Education Journal*, 1(2), 210–233. [https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19\[1\]](https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.19[1])
- Suharta, Tata. "Pengembangan Instrumen Pengukur Tingkat Kepuasan Siswa Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, vol. 8, no. 2, Oktober 2017, pp. 117-124. doi:10.21009/JEP.082.07.